

BAB I

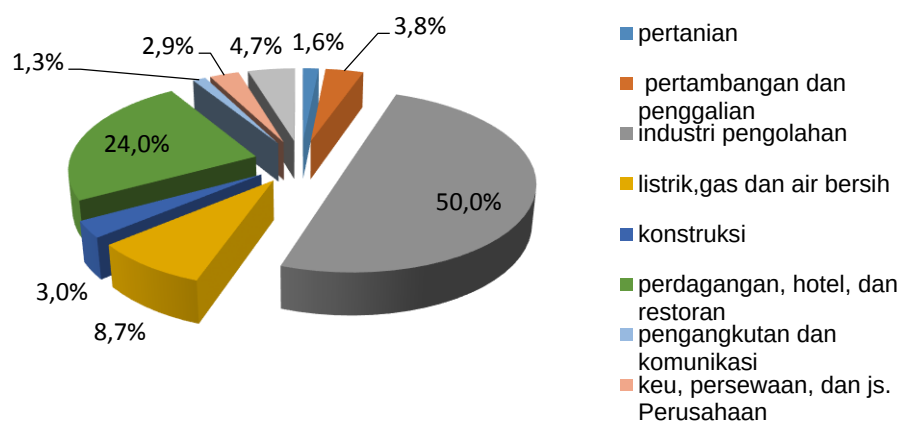
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kategori jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia yang berjumlah 130,2 juta jiwa (BPS, 2013), dan merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki banyak industri kecil yang berpotensi untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini diharapkan masyarakatnya mampu memiliki jiwa mandiri yang nantinya dapat memberikan kemajuan perekonomian terdapat Indonesia.

Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu wilayah yang mulai berkembang perindustriannya hal tersebut terlihat dari pertumbuhan ekonomi sebesar 6,55% dan dapat dilihat dari jumlah UMKM di Jawa Timur pada tahun 2013 yaitu sebesar 629,109 unit. Salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yaitu Kabupaten Gresik memberikan sumbangsih terhadap perekonomian daerah sebesar 7,14%. Serta mampu menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan usaha.

Berikut disajikan tabel kontribusi produk domestik regional kabupaten Gresik :



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Gresik 2015

Gambar 1.1
Kontribusi Produk Domestik Regional Kabupaten Gresik pada Tahun 2013

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2013, kontribusi produk domestik regional bruto (PDRB) kabupaten Gresik yang paling dominan yaitu sektor industri pengolahan sebesar 50% dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Industri pengolahan terdiri dari beberapa sektor antara lain yaitu industri makanan, minuman tekstil, kayu, minyak bumi dan sebagainya. Jumlah industri pengolahan menurut dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Gresik pada tahun 2013 sebesar 1.064 unit. Dengan banyaknya industri yang ada diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi daerah tersebut yaitu untuk mengurangi angka pengangguran.

Tetapi di sisi lain, badan pusat statistik (BPS) mencatat bahwa tingkat pengangguran pada Februari 2013 jumlah pengangguran mencapai 7,17 juta orang. Dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT pada bulan Agustus 2012 sebesar 6,14% sedangkan pada bulan Februari 2013 yaitu 5,92%. Menurut Heru, (2009) menjelaskan dengan adanya pengetahuan dan pelatihan tentang kewirausahaan dapat mengurangi tingkat pengangguran serta dapat membangun jiwa wirausah.

Tabel 1.1
Jumlah Industri Makanan Ringan di Desa Morowudi 2016

Tahun	Jumlah
2012	33 Industri
2013	33 Industri
2014	58 industri
2015	58 Industri

Sumber: Kecamatan Cerme, 2016

Mayoritas masyarakat Gresik masih banyak yang mengandalkan sektor industri pengolahan untuk meningkatkan sumber pendapatan ekonomi keluarga. Tabel 1.1 menunjukan bahwa di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik terdapat sentra industri kecil makanan ringan dengan jumlah industri sebanyak 58 pengusaha. Pengembangan usaha sentra industri kecil makanan ringan semakin berkembang dan memiliki pengaruh yang cukup besar untuk memperluas lapangan pekerjaan, sentra industri kecil makanan ringan di Desa Morowudi berdiri pada tahun 1970. Dengan adanya industri kecil makanan ringan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan di Desa Morowudi dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan membantu perekonomian warga setempat.

Permasalahan yang dihadapi dengan berkembangnya usaha sentra industri kecil makanan ringan yang ada di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik pelaku usaha belum mengetahui tentang karakteristik kewirausahaan untuk membangun usahanya untuk lebih maju. hal tersebut dikarenakan pelaku usaha belum mengetahui karakteristik kewirausahaan dan hubungan antara karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana perkembangan usaha sentra industri kecil makanan ringan yang berada di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana karakteristik kewirausahaan pada sentra makanan ringan di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana hubungan antara karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha pada sentra makanan ringan di Desa morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik?

1.2 Tujuan Peneliti

Tujuan dari peneliti yaitu :

1. Mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.
2. Menganalisis hubungan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha kewirausahaan pada sentra makanan ringan di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

